

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut ini dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul "*Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan*".

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, lokasi madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan madrasah, serta struktur organisasi.

a. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

- 1) Nama Madrasah: MTsN 3 PAMEKASAN
- 2) Alamat: Jalan Pontren Sumber Bungur Pakong-Pamekasan
- 3) Kecamatan : Pakong
- 4) Kabupaten/Kota : Pamekasan
- 5) Provinsi :Jawa Timur
- 6) NSM : 121135280003
- 7) NPSN : 20583367
- 8) Kode Satker: 298341
- 9) Telephone : (0324) 7710196

- 10) Website : mtsn3pamekasan.sch.id
- 11) Website : <https://mtsn3Pamekasan.sch.id/>
- 12) Email : mtsnsumpa@gmail.com
- 13) Akreditasi : ANo. SK BAP-S/M No.175/BAP-S/M/SK/X/2015
- 14) Tahun Berdiri Sekolah : 1960

b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat berasal dari sebuah pondok pesantren sumber bungur yang terletak di kampung sumber taman desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. kendatipun demikian, pondok pesantren sumber bungur bukanlah cuma satu pondok pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Awal mula berdirinya madrasah tsanawiyah bernama madrasah mu'allimin dan pada tahun 1968 beralih menjadi madrasah tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, instansi pendidikan ini beralih status menjadi madrasah tsanawiyah negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 lewat piagam yang ditanda tangangi oleh menteri agama, dan serah terimanya di Yogyakarta instansi pendidikan ini menjadi madrasah model.

Dalam perkembangannya, Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumber Bungur Pamekasan berdasarkan keputusan menteri agama republik

Indonesia nomor 673 tahun 2016 tentang perubahan nama madrasah ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumber Bungur Pamekasan beralih nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. Walaupun letaknya jauh berasal dari kota Pamekasan, yakni lebih kurang 25 km, bakal namun eksistensi madrasah percontohan, selalu tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang mampu dikatakan jauh berasal dari perkotaan.

Sebagai sebuah madrasah yang peduli pada lingkungan, maka pada masa ini telah dibangun taman bunga diberbagai wilayah strategis di lingkungan madrasah untuk rancangan strategis jangka menengah sebagai madrasah adiwiyata. Selain pembangunan fisik di dalam wujud taman bunga, sebagai daya dukung madrasah adiwiyata maka telah disusun pula kurikulum madrasah yang berwawasan adiwiyata.

c. Visi dan Misi Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

1) Visi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan memiliki visi Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

2) Misi Madrasah

a) Menyelenggarakan pembiasaan dan pengembangan diri terhadap potensi kesalehan ritual, siswa, dan lingkungan.

b) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada potensi peserta didik.

- c) Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar unggul dalam akademik dan non akademik.
- d) Penyelenggarakan pembelajaran yang integratif berwawasan lingkungan.
- e) Implementasi manajemen berbasis masyarakat yang berwawasan lingkungan.
- f) Penyelenggarakan bimbingan penyuluhan yang komprehensif dan berkualitas serta berwawasan lingkungan.
- g) Menumbuhkan semangat 7K (Kebersihan, Keindahan, Kerindangan,, Kerapian, kesehatan , Kedisiplinan, dan Keamanan).
- h) Menerapkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan
- i) Menegmbangkan fungsi UKS (Usaha Kesehatah Sekolah) dengan membentuk klinik kecil.
- j) Mengembangkan program adiwiyata di Madrasah/Sekolah
- k) Menerapkan program mencegah, pencemaran & kerusakan terhadap lingkungan
- l) Terwujudnya program pengolahan sampah organik dan anorganik
- m) Melestarikan dan menggunakan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah
- n) Reduce (Pengurangan sampah)
- o) Reuse (Pemanfaatan barang bekas)
- p) Replent (Penghijauan)

q) Recycle (DaurUlang)

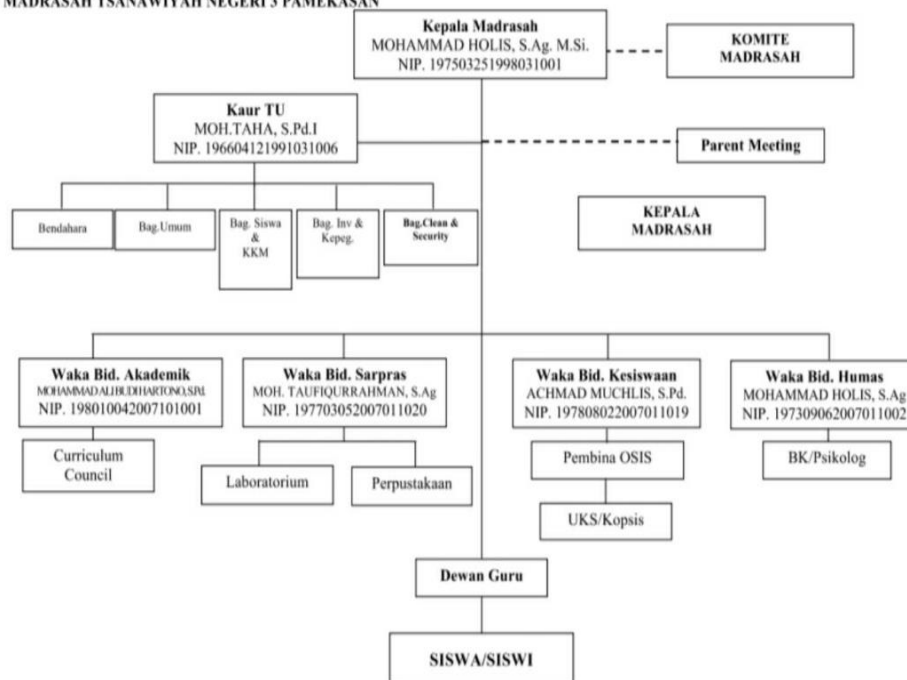
3) Tujuan Madrasah

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, berkepedulian lingkungan, memiliki dorongan kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran bakal sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan.

d. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan,

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lain. Dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, seperti:

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PAMEKASAN**



2. Pengelolaan Rancangan Program Peduli Lingkungan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri3 Pamekasan.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya atau tindakan yang membangun keribadian yang baik dalam mencegah terjadi kerusakan lingkungan di madrasah dan melakukan upaya perbaikan terhadap kerusakan lingkungan di madrasah yang terjadi.

Di Madrasah Stanawiyah Negeri 3 Pamekasan menerapkan program pendidikan karakter melalui program adiwiyata. Sedikitnya ada tiga rancangan program peduli lingkungan, komponen program adiwiyata Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, yang dikembangkan yaitu:

- a. Pengembangan kebijakan madrasah yang berwawasan lingkungan. madrasah berwawasan lingkungan dengan merencanakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan madrasah yang harus diketahui dan dipahami oleh semua warga madrasah.
- b. Pengembangan kurikulum madrasah berbasis lingkungan. pengembangan berbasis lingkungan dengan menyediakan bahan ajar yang berkaitan dengan lingkungan guna dimanfaatkan sebagai hasil belajar dari lingkungan hidup.
- c. Pengembangan kegiatan madrasah berbasis partisipatif. pengembangan partisipatif dengan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembelajaran bagi warga madrasah dengan melaksanakan kegiatan berbasis lingkungan hidup. Pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung Madrasah yang ramah lingkungan. Madrasah menyediakan fungsi pendukung, untuk pendidikan lingkungan hidup dengan memanfaatkan media pelayanan makanan seperti, kemasan ramah lingkungan.

Dalam pendidikan karakter peduli lingkungan. Kepala madrasah, guru, dan warga madrasah berperan penting dalam upaya perbaikan, perlindungan terhadap pendidikan peduli lingkungan. melalui program adiwiyata siswa diharapkan dapat memiliki karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan ini dapat dilihat dari sikap siswa yang sudah memiliki kesadaran pentingnya lingkungan hidup.

Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa aspek yang ada dalam diri manusia, diantaranya yaitu aspek kognitif atau disebut juga mengolah pikiran, aspek afektif atau mengolah jiwa, aspek psikomotorik atau mengolah jasmani, aspek sosial budaya yakni hubungan dengan masyarakat. Adapun penjelasan dari aspek-aspek diatas terdapat beberapa nilai karakter yang di terapkan dalam program peduli lingkungan di madrasah, sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif(kemampuan dalam berfikir) Yang meliputi kreatif, , inovatif, ingin tahu, berfikir terbuka, produktif, , memiliki daya ingat yang tinggi dan cerdas.
- 2) Aspek afektif yang meliputi religius, rela berkorban, jujur, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, peduli, amanah, bertanggung jawab, dan adil.
- 3) Aspek psikomotor yang meliputi, sehat, bersih, ceria, gigih, disiplin sportif, tangguh, bersahabat.
- 4) Olah rasa karsa yang meliputi ramah, peduli, saling menghargai, saling membantu antar sesama, nasionalisme,

Berbagai bentuk program pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan yaitu rancangan master plan pengembangan *green open space*(ruang terbuka hijau), master plan pengembangan *floating canteen*(kantin apung), rencana master plan pengembangan *production building*(gedung produksi)dalam mata pelajaran, budaya sekolah dan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan

kegiatan-kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. Dan setiap program perlu membuat perencanaan terlebih dahulu supaya program yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

- a. Rancangan bentuk program pendidikan karakter peduli lingkungan dalam master plan pengembangan *green open space*(ruang terbuka hijau)

Solusi alternatif dalam mengantisipasi krisis lingkungan di masa depan. konsep pengembangan *green open space* (ruang terbuka hijau) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan merupakan sebuah bentuk kepedulian madrasah terhadap lingkungan yang tercantum dalam visi madrasah: “berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berbudaya lingkungan dan berorientasi riset”. dengan mengusung sebuah grand design madrasah *educotourism*, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan berupaya melakukan aksi inovatif dalam mendukung program pelestarian alam. Pemanfaatan lahan *green open space* (ruang terbuka hijau) meliputi beberapa lokasi yang berada di dalam lingkungan madrasah dan diluar lingkungan madrasah (kerjasama dengan masyarakat).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Madrasah mengenai rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan melalui ruang hijau terbuka, bapak Mohammad Holis, S,Ag, M.Si menyampaikan bahwa:

“Dalam rancangan ruang terbuka hijau ini, semua warga madrasah diupayakan untuk menanam, membuat taman dan merawatnya di lingkungan madrasah, sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan di ruangan

terbuka tanpa harus khawatir akan polusi udara dan bebas asap rokok”.¹

Mengenai penjelasan tersebut dapat disimpulkan mengenai rancangan programnya madrasah megupayakan madrasah yang asri dan hijau dimana setiap siswa memiliki peranan yang penting terhadap perawatan tanaman yang ada di madrasah. Dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih bebas dari polusi udara



Gambar 3.1: Ruang Terbuka Hijau

Gambar di atas merupakan ruang terbuka hijau yang terdapat taman buatan yang di jadikan sebagai tempat belajar, berdiskusi, tempat istirahat, rapat. bagi guru maupun peserta didik .

b. Rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan dalam masterplan pengembangan *floating canteen* (kantin apung)

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Madrasah. Bapak Mohammad Holis S.Ag. M.Si menyatakan bahwa :

¹Mohammad Holis, Kepala Mts Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung,(25 Maret 2021)

“Salah satu komponen penting dalam melaksanakan usahakesehatan yang peduli akan lingkungan madrasah,yaitu, melalui layanan kantin sehat yang mana madrasah memberikan pelayanan kepada para pesertadidik atau unsur sekolah lainnya yang membutuhkan makanan maupun minuman sehat sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan secara maksimal. Layanan kantin sehat merupakan tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan”²

Mengenai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa madrasah juga memperdulikan kesehatan setiap warga madrasah dengan menciptakan kantin sehat yang makanannya bebas dari zat bahaya dan bebas pewarna buatan

c. Rencana master plan pengembangan *production building*(gedung produksi)

Sebagai madrasah yang terus berinovasi dalam mengembang *entrepreneurship*, madrasah telah mampu menghasilkan produk-produk unggulan madrasah yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai dayadukung pendanaan madrasah, produk-produk unggulan tersebut antara lain teh herbal daunbungur, mie organik, gantungan kunci, kaos khas madrasah, dll. Dalam perjalanannya, produk-produk madrasah ini mendapatkan respon yang cukup tinggi dari masyarakat. Namun dalam sisi produksi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan memiliki kendala dalam sisi produksi massal, Oleh karenanya muncul pemikiran untuk menyediakan sebuah bangunan yang mampu menyediakan tempat produksi produk-produk unggulan madrasah dengan asumsi dengan ketersediaan *production*

²Mohammad Holis, Kepala Mts Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Maret 2021)

building (gedung produksi), mampu mendorong jumlah produksi produksi produk unggulan madrasah dan mampu melayani permintaan pasar yang semakin tinggi

Selaras dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah mengenai rancangan program pembentukan karakter yang dijalankan di madrasah. Bapak Mohammad Holis, SA, selaku waka humas mengatakan:

“Rancangan dalam program ini dengan menentukan nilai yang baik yang untuk diajarkan kepada siswa, dalam pendidikan karakter peduli lingkungan kepala madrasah mempunyai peran penting dalam perencanaan, mensupervisi dan melaksanakan program yang akan dijalankan di madrasah ini peduli lingkungan sudah di jadikan sebagai media pembelajaran seperti memanfaatkan barang bekas sebagai produk untuk meningkatkan mutu untuk membentuk nilai-nilai yang baik dalam diri siswa seperti cerdas, aktif dan kreatif.”³

Dalam merancang program pendidikan karakter kepala madrasah mempunyai prinsip dan strategi dalam mengembangkan program pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya

“Mengelola program pendidikan karakter peduli lingkungan prinsip yang digunakan kita adalah kerja sama, sama kerja. Kalo ingin cepat maka kita kerja sendiri, kalo kita ingin sukses maka kita harus kerja sama jika menginginkan sebuah program sukses maka harusnya bekerja sama dengan tim maka hasil yang ingin di capai akan tercapai dengan baik. Dalam madrasah ini mengusung tema besar yang di sebut *educorisoum* strategi yang awal yang digunakan memberikan pemahaman terhadap anak-anak dan guru-guru mengenai peduli lingkungan seperti menaruh sampah pada tempatnya, jangan buang sampah sembarangan setidaknya mereka membaca dan akan mulai menerapkan. Pamflet itu dapat mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya atau menaruh sampah yang berkaitan dengan hadist-hadist yang berisi mengenai lingkungan, bahkan panjsem yang digunakan bagi mereka yang tidak membuang sampah pada tempatnya harus menghafal

³ Mohammad Holis, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Maret 2021)

hadis berkaitan dengan lingkungan dan kaligrafi yang berhubungan dengan keperdulian terhadap lingkungan agar mereka bisa memahami bahwa dalam al-qur'an ada pemahaman mengenai lingkungan”⁴



Gambar 4.2 :Siswi Membuang Sampah Pada Tempatnya

Gambar di atas menunjukkan seorang siswi sedang membuang sampah sesuai dengan jenis sampah yang ingin di buang.

Dapat di simbulkan dari hasil wawancara tentang rancangan bentuk-bentuk program pendidikan karakter, yang mana dari hasil pengamatan peneliti bahwa perencanaan bentuk program pendidikan karakter di madrasah. Proses pembelajaran dilakukan sebaik mungkin. Hal ini dapat dilihat di luar kelas proses belajar dimana guru dalam mengembangkan kecerdasan siswa, guru juga mengembangkan kemampuan serta keperibadian siswa, terlihat dari bagaimana siswa dalam bersikap dan memanfaatkan barang bekas dengan baik.⁵

⁴Mohammad Holis, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Maret2021)

⁵ Observasi Langsung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan,

Adapun strategi yang di gunakan dalam momotivasi peserta didik mengenai pendidikan karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa, Mohammad Holis, S.Ag., waka humas Madrasah mengatakan:

“Pendidikan karakter merupakan tata cara bersikap yang baik terhadap sesama yang pertama yaitu dengan pembiasaan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Terutama wali kelas mempunyai peran yang penting di dalam kelas dimana wali kelas membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan, maupun di kelas maupun di luar kelas dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Adapun kendala dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan, kendala yang pertama adalah lingkungan keluarga dimana peserta didik di lingkungan madrasah sudah menerapkan akan kepedulian lingkungan tapi di rumah tidak dapat menerapkan apa yang telah di terapkan di madrasah”¹⁶

Kesimpulan dari wawancara tersebut, nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan dalam diri siswa bahwas siswa di madrasah tsanawiyah negeri 3 pamekasan sangat sopan dalam berbicara maupun bersikap. Hal ini dapat dilihat dari caranya bersikap terhadap guru dan pada peneliti saat sedang diwawancarai.

3. Pelayanan Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Mengenai bentuk layanan program pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan bapak Mohammad Holis, selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Bentuk pelayanan program pendidikan karakter peduli lingkungan ada beberapa layanan yang di sediakan di madrasah layanan smooking area untuk guru layanan tempat sampah, siswa bisa membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah yang ingin di buang semua elemen yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 3 pamekasan dibiasakan dan diupayakan untuk membuang sampah ditempat yang telah disediakan dengan cara langsung dan dipilah sesuai dengan jenis sampah yang dibuang. Terdapat empat jenis warna tempat sampah yang siapkan yakni tempat sampah

¹⁶Mohammad Holis, Waka Bidang Humas, Wawancara Langsung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan,

berwarna biru untuk sampah daur ulang seperti kardus, karton, koran, buku dan sejenisnya, merah untuk sampah b3 (bahan beracun berbahaya) seperti lampu neon, baterai, disket, racun serangga dan sejenisnya, kuning untuk sampah guna ulang seperti botol kaca, kaleng minuman dan sejenisnya, hijau untuk sampah organik, seperti sisa makanan, sayur, buah, daun dan sejenisnya.



Gambar 4.3 :Tempat Sampah dan Jenisnya

Dari gambar diatas Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan menerapkan kebiasaan dan berperilaku hidup sehat dan peduli dengan lingkungan sekitar madrasah ditanamkan sejak dini yakni mulai peserta didik mengikuti MATSAMA (masa taaruf peserta didik madrasah) antara lain yakni: Membuang sampah pada tempatnya, semua elemen yang ada di Madrasah dibiasakan dan diupayakan untuk membuang sampah ditempat yang telah disediakan dengan cara langsung dan dipilah sesuai dengan jenis sampah yang akan dibuang.

Selaras dengan yang dikatakan Bapak Mohammad Holis,S.Ag selaku waka Humas:

“Pelayanan program pendidikan karakter peduli lingkungan ada beberapa layanan yang di sediakan di madrasah yang pertama layanan bank sampah dalam pengelolaan sampah, madrasah menyiapkan buku tabungan sampah dengan sistem point bagi peserta didik untuk ditukarkan dengan point pelanggaran ringan di buku saku. Sampah yang dapat dimanfaatkan akan dikelola oleh tim adiwiyata madrasah untuk mejadi media dan sumber belajar bahkan bisa dimanfaatkan untuk menjadi barang yang dijual dengan nilai ekonomi yang tinggi, yang kedua kantin sehat, dimana makanan yang di jual bebas dari pewarna buatan dan setiap peserta didik di usahakan untuk membawa bekal dari rumah yang dikoordinir oleh wali kelas agar bebas dari makanan yang berbahaya agar terciptanya lingkungan yang bersih. ang ke tigay jum’at bersih dimana semua peserta didik di tugaskan untuk membersihkan kelas maupun di luar kelas, yang ke empat perawatan taman dimana semua masyarakat madrasah mempunyai peran dalam merawat tanaman di dalam lingkungan madrasah. Yang ke lima penanaman pohon, dimana dalam menanam pohon kita akan emilih lokasi sesuai dengan tujuan, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah”⁷

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran Bapak Moh. Taufiqurrahman, S.Ag juga menjelaskan

“Konsep yang di gunakan dalam pembelajaran “*enjoy full learning*” itulah yang menjadi capaian Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan dalam memajukan lembaganya, siswa bisa belajar dan berwisata sehingga peserta didik yang datang ke Madrasah tidak hanya mau belajar tapi juga terdapat suasana rekreasinya atau *green tourism* peduli dan menghargai lingkungan, dalam konsep ini peserta didik bisa belajar di luar lingkungan madrasah seperti mendatangi tempat wisata bukit brukoh”⁸

Kesimpulan dari wawancara tersebut, memberikan pelayanan pendidikan yang efektif, efisien dan maksimal mengenai keberhasilan peserta didik agar bakatnya bisa tereksplorasi dengan baik, maksimal dan cepat hal ini tentunya dapat di upayakan dengan adanya motivasi dari

⁷Mohammad Holis, Waka Humas, Wawancara Langsung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, (25 Maret 2021)

⁸Moh. Taufiqurrahman, Waka Bidang Sarana Dan Prasarana Langsung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. (25 Maret, 2021)

berbagai pihak, terutama pengelolaan, sumber daya manusia serta fasilitas yang cukup menunjang. pembiasaan dan berperilaku hidup sehat dan peduli dengan lingkungan sekitar

Bapak Moh.Taufiqurrahman, S.Ag menjelaskan tujuan dari program pelayanan pendidikan karakter peduli lingkungan di madrasah

“Tujuan adanya program pendidikan karakter peduli lingkungan agar bisa mengoptimalkan diri dalam lingkungan masyarakat dapat megenal diri sendiri dan mampu mengenal akan kepedulian terhadap lingkungan.Peserta didik dapat membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya merawat tanaman dan mencegah akan kerusakan terhadap lingkungan baik di lingkungan madrasah keluarga dan masyarakat.”⁹

Mengenai tujuan yang ingin di capai oleh madrasah sudah memiliki sedikit kendala dimana peserta didik sudah di upayakan membuang sampah pada tempatnya akan tetapi dalam lingkungan keluarga peserta didik tidak menerapkannya, mengenai kendala inilah setiap wali kelas memiliki tugas dalam memberikan pemahaman terhadap wali murid.¹

Adapun keunggulan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan bapak Mohammad Holis,S.Agmenyatakan:

“Keunggulan yang di dapat dalam adanya program peduli lingkungan dapat terciptanya lingkungan yang bagus dan dapat mengikuti lomba adiwiyata nasional yang mana madrasah tsanawiyah negeri 3 pamekasan ini mendapatkan juara dua adiwiyata”.¹⁰

⁹Moh. Taufiqurrahman, Waka Bidang Sarana Dan Prasarana Langsung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. (25 Maret,2021)

¹⁰ Moh Holis, Waka Humas, Wawancara Langsung, Di Madrasah Negeri 3 Pamekasan, (25 Maret 2021)

Berbicara mengenai hambatan dalam pelayanan pendidikan karakter peduli lingkungan terdapat problem yang dihadapi, dan untuk hambatan yang dialami dalam pelayanan program pendidikan karakter peduli lingkungan di madrasah tsanawiyah negeri 3 pamekasan, bapak Moh Taufiqurrahman mengatakan:

“Mengenai hambatan peduli lingkungan dalam taraf sebenarnya rasa malas dan bosan terhadap program yang telah mereka jalankan, dalam hal ini kita saling menyemangati agar terciptanya program peduli lingkungan yang telah menjadi tujuan awal madrasah”¹¹

Sedangkan respon siswa terhadap program pendidikan karakter peduli lingkungan yang diterapkan di madrasah, salah satu siswa yang bernama Eka Febriyanti mengatakan:

“Saya merasa bangga terhadap madrasah ini. selain madrasah adwiyata madrasah ini peduli terhadap lingkungan dimana guru-guru menjadi teladan yang baik bagi siswanya, karena mampu memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bisa di gunakan kembali, jadi saya juga bisa menerapkan ilmu yang saya peroleh dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan mendaur ulang sampah yang bisa di jadikan barang yang berguna. begitupun mengenai tanam serta penanaman pohon di lingkungan madrasah merupakan taman buatan yang asri dan nyaman, bebas asap rokok, asap kendaraan dan tenang saat di gunakan untuk tempat belajar di luar kelas”¹¹

Selaras dengan yang di sampaikan oleh Riska Ade Rahayu selaku siswa kelas Sembilan mengatakan:

“Adanya pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah, saya dapat menciptakan keerdulian saya dan teman-teman terhadap lingkungan, selain asri saya semakin betah di madrasah karena bebas dari polusi udara dan di sediakan empat jenis sampah sehingga dapat membuang sampah sesuai jenisnya dan di dukung dengan adanya kantin sehat.”¹²

¹¹ Eka Febriyanti, Wawancara Langsung, Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. (27 Maret, 2021)

¹² Riska Ade Rahayu, Wawancara Online Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, 27 Juni 2021)

Kesimpulan mengenai hasil wawancara yang saya lakukan bersama siswa di madrasah. Lingkungan madrasah ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Hal ini dibuktikan dengan cara siswa membuang sampah sesuai dengan jenisnya dan siswa cukup bangga dengan diadakannya program peduli lingkungan yang membuat siswa merasa senang berada di lingkungan madrasah yang asri dan bebas polusi udara

Tabel 4.1 :Kegiatan Peduli Lingkungan

Program	Pelayanan	Indikator	Aspek logis
Pendidikan karakter peduli lingkungan	Bank sampah	Dapat dikelola sesuai jenis dan kebutuhannya	Dalam pengelolaan bank siswa dapat belajardan mengembangkan potensinyabaik dari pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam semua mata pelajaran akan direalisasikan dalam pengelolaan sampah sehingga terbentuk siswa yang berkarakter baik, diantaranya cerdas, inovatif, kreatif, tanggung jawab
	Kantin sehat	Bebas dari makanan berbahaya seperti pewarna makanan dan bahan	Dalam program kantin sehat siswa dapat membiasakan diri dengan membeli makanan yang bebas dari bahan-bahan kimia dan pewarna buatan. Nilai-nilai karakter yang terkandungnya di dalamnya diantaranya, sehat, bersih, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.

		berbahaya.	
	Jumat bersih	Diadakannya kerja bakti setiap hari jumat pada awal waktu sebelum di mulai pembelajaran di lingkungan madrasah	Program jumat bersih dilakukan agar terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman sehingga siswa dapat belajar dan mengembangkan potensinya. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam semua mata pelajaran akan direalisasikan dalam program jumat bersih di antaranya, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan mandiri
	Penanaman pohon	Terciptanya lingkungan yang sejuk dan asri	Agar terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman sehingga siswa dapat belajar di luar lingkungan madrasah dan mengembangkan kepribadiannya. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam semua mata pelajaran akan direalisasikan dalam program penanaman pohon diantaranya, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat, peduli lingkungan dan peduli sosial

d. Evaluasi Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Terkait evaluasi program pembentukan karakter peduli lingkungan di bapak Mohammad Holis, selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Dalam mengevaluasi program pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan madrasah kita harus bekerja sama dengan bk (bimbingan konseling) saya sebagai kepala madrasah memeriksa pelaksanaan kegiatan yang dijalankan berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Dan jika dalam pelaksanaan kegiatandimadrasah ini terdapat masalah seperti dalam pelaksanaanprogram pendidikan karakter peduli lingkungan yang mana letak masalahnya terdapat pada kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan maka, kami mengadakan rapat evaluasi untuk mendiskusikan hal yang ingin di perbaiki dalam kendala tersebutdengan mengumpulkan wali kelas mengikutsertakan perangkat kelas yang mengenai program yang ingin di evaluasi”¹³

Selaras dengan yang dikatakan. Bapak TaufiqqurRahman, S,Ag juga menjelaskan mengenai evaluasi program pendidikan karakter peduli lingkungan beliau menyatakan:

“Dalam evaluasi untuk program pembentukan karakter peduli lingkungan disini guru dapat memperhatikan perubahan perilaku yang telah terbentuk dalam diri siswa. kepala sekolah akan mengadakan rapat besera guru-guru mengenai program yang akan di evaluasi dan mencari apa saja kendala dalam menerapkan program peduli lingkungan, dalam mengevaluasi program tersebut nantinya wali kelas yang bertanggung jawab memberikan pemahaman terhadap peserta didik.”¹

Dalam mengevaluasi pendidikan karakter peduli lingkungan, hal yang di evaluasi mengenai kegagalan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan.

¹³Moh. Taufiqurrahman, Waka Bidang Sarana Dan Prasarana Langsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. (25 Maret,2021

2. Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan temuan-temuan yang telah peneliti lakukan dan diperoleh selama melakukan proses penelitian lapangan. Data yang peneliti uraikan merupakan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna menghasilkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah temuan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

a. Bentuk Rancangan Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.

Mengenai rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan terdapat beberapa rancangan dalam peduli lingkungan di antaranya:

- 1) Master plan pengembangan *Green Open Space* (ruang terbuka hijau) Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian pertama mengenai rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan melalui ruang terbuka hijau di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. Dalam melakukan pengamatan mengenai rancangan bentuk program pendidikan karakter peduli lingkungan melalui ruang terbuka hijau, yang mana di madrasah merupakan taman buatan, semua warga madrasah berperan penting dalam pembuatan taman dan mempunyai tugas untuk merawatnya, taman buatan tersebut dijadikan sebagai tempat pembelajaran yang asri dan nyaman di luar kelas tanpa harus khawatir akan polusi udara dan bebas asap rokok. Dikarenakan lahan parkir yang di gunakan di dimadrasah merupakan halaman warga sekitar madrasah,

sedangkan mengenai asap rokok madrasah melarang keras setiap guru maupun staf madrasah merokok di lingkungan madrasah karena madrasah sudah menyediakan area smooking bagi guru yang merokok, apabila di dapati tidak merokok di area yang di tetukan oleh kepala madrasah. Maka kepala madrasah akan menegur dan memberikan panisemen terhadap guru yang melanggar peraturan tersebut.

2) Master plan pengembangan *Floating Canteen* (kantin apung)

Rancangan bentuk program pendidikan karakter peduli lingkungan, yang mana di Madrasah Tsnowiyah Negeri 3 Pamekasan dalam mendukung upaya madrasah dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kantin sehat madrasah memiliki design program pengembangan terukur yang berimbang terhadap banyak aspek. Di tengah keprihatinan terhadap pengelolaan layanan kantin yang masih menjual makanandan minuman yang kurang sehat, madrasah berupaya memberikan layanan kantin sehat sebagai upaya madrasah dalam meningkatkan derajat kesehatan warganya, kantin sehat tersebut merupakan tempat penyedia layanan kebutuhan makanan dan minuman bagi seluruh warga madrasah dan wadah pendidikan dengan memberikan pemahaman tentang kesehatan secara nyata dengan menyediakan makanan yang bebas dari pewarna buatan dan bahan-bahan yang sehat dan berbahaya.

3) Master plan pengembangan *Production Building* (gedung produksi) dalam mengelola gedung produksi temuan yang saya dapat, madrasah mampu menghasilkan produk-produk unggulan memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai dayadukung pendanaan madrasah, produk-produk unggulan tersebut antara lain teh herbal daunbungur, mie organik, gantungan kunci, kaos khas madrasah, dll.

Dalam perjalanannya, produk-produk madrasah ini mendapatkan respon yang cukup tinggi dari masyarakat. Namun dalam sisi produksi, madrasah memiliki kendala dalam sisi produksi massal, Oleh karenanya muncul pemikiran untuk menyediakan sebuah bangunan yang mampu menyediakan tempat produksi produk-produk unggulan madrasah dengan asumsi dengan ketersediaan *production building* (gedung produksi), mampu mendorong jumlah produksi produk unggulan madrasah dan mampu melayani permintaan pasar yang semakin tinggi. Peneliti juga melakukan pengamatan tentang rancangan bentuk-bentuk program pendidikan karakter, yang mana dari hasil pengamatan peneliti bahwa perencanaan bentuk program pendidikan karakter di madrasah dalam proses pembelajaran dilakukan sebaik mungkin. Hal ini dapat dilihat di luar kelas proses belajar dimana guru dalam mengembangkan kecerdasan siswa, guru juga mengembangkan kemampuan serta keperibadian siswa,

terlihat dari bagaimana siswa dalam bersikap dan memanfaatkan barang bekas dengan baik.

b. Pelayanan Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Mengenai bentuk pelayanan yang terdapat di madrasah terdapat temuan yang di dapat peneliti mengamati peserta didik yang mengubah barang bekas menjadi kerajinan yang sangat bagus seperti bunga, dan barang lainnya. Salah satu implementasi berasal dari rencana pengembangan madrasah berbasis madrasah peduli terhadap lingkungan, antara lain, pembiasaan hidup sehat, berperilaku peduli terhadap lingkungan dan merawatnya, supaya dapat tercipta madrasah sebagai area belajar yang asri, sejuk, indah dan menyenangkan baik di dalam maupun di luar kelas, dan apalagi alam, lingkungan dan juga sampahpun dapat menjadi sumber belajari yang menyenangkan bagi peserta didik.

Pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien memaksimalkan mengenai keberhasilan peserta didik agar bakatnya bisa tereksplorasi dengan baik, maksimal dan cepat hal ini tentunya dapat di upayakan dengan adanya motivasi dari berbagai pihak, terutama pengelolaan, sumber daya manusia serta fasilitas yang cukup menunjang. Pembiasaan dan berperilaku hidup sehat dan peduli dengan lingkungan sekitar, mengenai tujuan yang ingin di capai madrasah memiliki sedikit kendala dimana peserta didik sudah di upayakan membuang sampah pada tempatnya akan tetapi dalam lingkungan keluarga peserta didik

tidak menerapkannya, mengenai kendala inilah setiap wali kelas memiliki tugas dalam memberikan pemahaman terhadap wali murid

c. Evaluasi Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Mengenai evaluasi program pembentukan karakter peduli lingkungan di madrasah, yang mana evaluasi ini dilaksanakan jika ada perubahan mengenai program yang di jalankan dimana kepala madrasah memeriksa setiap kegiatan di madrasah untuk melihat apakah kegiatan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Untuk program pendidikan karakter peduli lingkungan dilihat berjalan atau tidaknya program tersebut di lihat dari program yang telah di agendakan. Seperti melihat program harian, mingguan dan bulanan, kalo setiap minggu atau bulan program pendidikan karakter tidak berjalan maka di perlu dilakukannya sebuah evaluasi dalam menunjang keberhasilan program pendidikan karakter peduli lingkungan.¹⁴

B. Pembahasan

Dari paparan data, dan temuan penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Berikut ini pembahasannya

1. Rancangan Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁵ Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang

¹⁴Observasi Langsung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. (25 Maret, 2021)

¹⁵ George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). 1

di inginkan. Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut terhadap tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesame, lingkungan maupun kebangsaan.¹⁶

Peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan yang selalu berupaya memberikan bantuan terhadap orang lain dan masyarakat yang membutuhkan dan berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap apa yang terjadi¹⁷.

Berbagai bentuk program pendidikan karakter di madrasah yaitu dalam wujud struktur kurikulum, pengintegrasian dalam mata pelajaran, budaya madrasah dan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. Dan setiap program perlu membuat perencanaan terlebih dahulu supaya program yang diterapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Sesuai yang di sampaikan oleh Subaiedi (2020) dalam bukunya yang berjudul *Desain Pendidikan Karakter* mengemukakan bahwa rancangan program pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya mencakup pengembangan substansi, proses, suasana atau lingkungan yang mengunggah, mendorong, yang memudahkan seorang untu

¹⁶ Nopan Omeri, Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No.3, (Juli 2015)

¹⁷ Diyan Nurvika, Analisis Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan, *Jurnal Of Islamik Education*, Vol.1, No.1,(2020)36

mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarkan oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap.¹⁸

a. Rancangan Bentuk Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Master Plan Pengembangan *Green Open Space*(Ruang Terbuka Hijau)

Dalam Pendidikan karakter mengenai ruang terbuka hijau merupakan kegiatan yang dijalankan dalam kegiatan terprogram maupun yang tidak terprogram dengan maksud untuk diajarkan kepada siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan supaya dapat tertanam dalam diri siswa kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarkan oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap dalam melindungi lingkungan agar tidak tercemar dan rusak. Untuk itu perlu perencanaan yang baik dalam menjalankan program tersebut dengan menentukan hal-hal yang penting yang berkaitan kepedulian terhadap lingkungan.

b. Rancangan Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Master Plan Pengembangan *Floating Canteen* (Kantin Apung)

Perencanaan program ini pihak madrasah melakukan rapat bersama untuk menentukan nilai kepedulian yang ingin ditanamkan kepada siswa melalui pengembangan floating canteen, dimana siswa lebih memerhatikan makanan yang baik di konsumsi dan makanan yang banyak mengandung bahan yang berbahaya.

¹⁸ Subaedi, *Desain, Pendidikan Karakter*,(Jakarta:Prenamedia Group,2010).191

Dalam rancangan pengembangan kantin apung madrasah juga memanfaatkan kolam kecil dengan memelihara lele yang dapat di jual terhadap warga masyarakat dan dapat di konsumsi oleh peserta didik yang menepati asrama untuk di konsumsi setiap hari sebagai lauk yang kandungan terdapat dalam ikan bermamfaat untuk mencerdaskan peserta didik.

- c. Rencana master plan pengembangan *Production building* (gedung produksi)

Semua perencanaan yang di wujudkan oleh di madrasah merupakan upaya yang bagus dimana diimplementasikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jadi guru dalam mengimplementasikan terhadap siswa agar dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa. supaya tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud yakni dengan terbentuknya karakter dalam diri siswa mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan maka pihak madrasah merancang apa saja yang dibutuhkan dan penting dalam program ini diantaranya yaitu seperti menentukan nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa.

Dalam buku karangan Agus Wibowo (2013) yang berjudul *Manajemen Pendidikan Karakter* menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan karakter harus di dasarkan pada visi pendidikan karakter yang di terapkan oleh madrasah yang merupakan cita-cita yang akan di arahkan melalui kinerja sekolah. visi-misi yang jelas maka setiap usaha

menumbuhkan pendidikan karakter akan menjadi kegiatan yang sia-sia.¹⁹

Dari hasil temuan penelitian serta teori yang bersumber dari buku dapat disimpulkan bahwa program pembentukan karakter dapat diterapkan perencanaan pendidikan karakter harus di dasarkan pada visi pendidikan karakter yang di terapkan oleh madrasah lingkungan yang mengunggah, mendorong, yang memudahkan seorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan yang timbul di dasarkan oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap dalam beberapa bentuk diantaranya yaitu dalam pengembangan *green open space*, budaya sekolah.jadi bisa dikatakan bahwa antara teori dan dilapangan itu sama.

2. Pelaksanaan Program Layanan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Salah satu program pelayanan yang telah di terapkan di madrasah merupakan program adiwiyata peduli dan berbudaya lingkungan yang bertujuan mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab melalui tata kelola madrasah yang mana seperti mengikuti kegiatan bank sampah, Jumat bersih, kantin sehat dan penanaman pohon yang bekerja sama dengan masyarakat lingkungan madrasah seperti:

- a) Pelayanan bank sampah, pelayanan bank sampah yang di maksudkan di sini, siswa di berikan wadah untuk membuang

¹⁹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar,2013). 145

sampah sesuai jenisnya yang mana dalam pelayanan bank sampah terdapat empat sampah yang membedakan jenis sampah seperti sampah untuk botol plastik, daun, sisa makanan, dll.

Dalam pelayanan bank sampah ini sampah-sampah yang sudah di pisahkan sesuai dengan jenisnya, sampah yang berupa daun dan makanan akan di di buat kompos atau pupuk bagi tanaman yang ada di madrasah, sedangkan untuk botol bekas akan di buat barang yang dapat di gunakan kembali baik berupa kerajinan bunga hias bahkan di buat tempat tanaman yang di hias di dinding area madrasah

- b) Pelayanan kantin sehat, pelayanan kantin sehat dimana pelayanan kantin sehat ini di buka setiap hari jika ada kegiatan belajar mengajar di madrasah dengan menjual makanan sehat dan bebas dari pewarna buatan serta bahan berbahaya.

Dalam pelayanan kantin sehat tersebut semua warga madrasah di upayakan untuk mengkonsumsi makanan yang sehat agar dapat mendukung dalam pembelajaran, dan dalam pelayanan kantin sehat ini setiap siswa di upayakan untuk membawa bekal makanan dari rumah dan di upayakan membawa botol atau air minum dari rumah agar peserta didik dapat menjaga kesehatan dalam kegiatan belajar mengajar

- c) Pelayanan jumat bersih, pelayanan ini memberikan waktu kepada peserta didik dalam satu minggu sekali untuk membersihkan lingkungan madrasah, semua warga madrasah dianjurkan untuk

membersihkan lingkungan madrasah baik guru, staf pendidik maupun siswa, di mana kegiatan Jumat bersih ini dilaksanakan di jam pagi, yaitu dua jam sebelum di mulainya pembelajaran.

- d) Pelayanan penanaman pohon, pelayanan ini dilakukan sebulan sekali yang dilakukan di luar madrasah maupun di lingkungan madrasah. Pelayanan penanaman pohon ini di upayakan agar terciptanya lingkungan yang bebas dari polusi udara. karena pohon adalah tempat berlindung bagi binatang sekitar, serta pohon dapat menahan terkikisnya tanah.

Sedangkan program pendidikan karakter peduli lingkungan di dalam kelas dalam proses belajar mengajar guru memberikan pemahaman, pengetahuan, bimbingan kepada siswa melalui mata pelajaran mengenai merawat dan melestarikan lingkungan, dengan demikian guru juga mengaplikasikan pendidikan karakter dengan memberikan contoh bagaimana melestarikan lingkungan yang benar kepada siswa.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Istiqomah dalam jurnalnya yang berjudul *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik* Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung program adiwiyata, yakni: melaksanakan program kantin sehat, menjalin kerjasama madrasah dengan dinas kesehatan, pemasangan spanduk dan pamflet ajakan menjaga lingkungan.²⁰

²⁰Istiqomah, Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata, *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 6, No. 2, Juli 2019. 96.

Dari hasil temuan penelitian serta teori dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan program pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dengan memberikan layanan kantin sehat, bank sampah, Jumat bersih dan penanaman pohon melalui pelayanan tersebut dapat membentuk karakter siswa akan kepedulian lingkungan serta akan terhindar dari kerusakan lingkungan.

Dengan melestarikan lingkungan akan terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat dan lingkungan menjadi asri, sejuk, dan menyenangkan. Maka dari itu perlunya menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan.

3. Evaluasi program pendidikan karakter peduli lingkungan

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses yang menentukan nilai terhadap sesuatu, evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dari hasil belajar baik berupa kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler.²¹ Evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian terhadap kegiatan yang di programkan guna untuk menilai berhasil atau tidaknya program yang telah ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, adanya evaluasi adalah untuk menjawab suatu masalah yang ingin di pecahkan atau ingin di jawab. Untuk itu dalam evaluasi perlu mengetahui terlebih dahulu masalah yang di kaji, di telaah, atau hendak di jawab atau di pecahkan melalui evaluasi,²² jadi dalam mengavalusi sebuah program yang telah di rapkan perlu di

²¹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : Permata Putri Media, 2014). 61

²² Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 200

telah terlebih dahulu mengenai pokok permasalahan, dengan demikian dapat mengevaluasi program yang telah di terapkan.

Evaluasi dilakukan satu kali dalam satu semester, kepala madrasah melakukan evaluasi pada setiap kegiatan di madrasah untuk melihat apakah pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan dan melihat apakah ada masalah yang dihadapi. Dan untuk mengatasi kendala tersebut maka pihak madrasah akan melakukan bentuk evaluasi pada kesesuaian untuk mencari solusi dan menyusun langkah selanjutnya agar lebih baik.

a. Layanan bank sampah , bentuk evaluasi dalam kegiatan ini, kepala madrasah mengunjungi tempat pengelolaan bank sampah untuk melihat apakah guru yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan bank sampah berjalan dengan baik atau tidak. Pelayanan ini berjalan cukup baik dikarenakan siswa sudah memilah sampah yang akan di buang sesuai dengan jenis sampahnya, terdapat empat jenis warna tempat sampah yang siapakan yakni tempat sampah berwarna biru untuk sampah daur ulang seperti kardus, karton, koran, buku dan sejenisnya, merah untuk sampah B3 (Bahan Beracun Berbahaya) seperti lampu neon, baterai, disket, racun serangga dan sejenisnya, kuning untuk sampah guna ulang seperti botol kaca, kaleng minuman dan sejenisnya, hijau untuk sampah organik, seperti sisa makanan, sayur, buah, daun dan sejenisnya. Adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini kepala sekolah mengadakan rapat untuk

mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi supaya untuk program selanjutnya dapat lebih baik seperti kendala mengenai pengelolaan bank sampah.

Sesuai dengan apa yang telah di tuliskan dalam buku Arundati Shinta menjelaskan bahwa proses penanaman nilai- nilai berdasarkan dengan program adiwiyata yang adalah dengan membuat semua kegiatan di madrasah selalu berpedoman terhadap perawaytan dan perbaikan lingkungan dengan mengadakan program yang berprinsip hidup sehat dengan membuat kompos dengan bungkus makanan yang di jual di katin dengan menabungnya di bank sampah.²³

- b. Layanan kantin sehat, evaluasi dalam kegiatan ini, kepala madrasah kurang maksimal dalam mengimplentasikannya, ketika ada kendala dalam pelayanan kantin sehat dimana dalam pelayanan ini kurangnya kesadaran siswa dalam membeli makanan yang bebas dari pewara buatan dalam mengevaluasi pelayanan kantin sehat kepala madrasah menugaskan wali kelas mewajibkan setiap sisiwa membawa bekal makanan sendiri dari rumah dan wali kelas akan mendata siswa yang tidak membawa dan wali kelas mengantisipasi bagi peserta didik yang tidak membawa maka wali kelas menyediakannya.
- c. Layanan kegiatan jumat bersih, evaluasi dalam kegiatan jumat bersih dilakukan pada saat setiap minggu di kegiatan ini kepala

²³Arundati Shinta, *Memuliakan Sampah Konsep Dan Aplikasi Di Dunia Pendidikan Dan Masyarakat*,(Yogyakarta:Budi Utama, 2012). 15

madrrasah perlu mengevaluasi dikarenakan penanaman pohon tidak rutin berjalan setiap bulan.

Sesuai pendapat Riyanti, dalam jurnalnya yang berjudul *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Evaluasi* dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya dilakukan rapat rutin setiap minggu, bulan dan satu semester sekali. Kegiatan dilaksanakan agar mengetahui kekurangan apa saja saat pembelajaran, tim evaluasi dalam melakukan evaluasi melibatkan kepala sekolah, guru, dan tim adiwiyata sekolah untuk mengevaluasi program-program yang ada.²⁴

Hasil temuan penelitian dan teori dapat dipahami bahwa evaluasi dalam program pendidikan karakter peduli lingkungan dengan melakukan rapat setiap minggu, bulan dan setiap satu semester sekali yang melibatkan kepala madrasah, dan semua guru untuk evaluasi hasil dari program pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan mengamati berlangsung tidaknya program yang telah di jalankan sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat menghambat berjalannya program pendidikan karakter peduli lingkungan dan untuk mengetahui berhasil tidaknya program pendidikan karakter dengan melihat hasil perubahan perilaku dari siswa terhadap lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

²⁴Endah Riyanti, Ika Maryani, Implementasi Program Adiwiyata Dalam pembentukankarakter Peduli Lingkungan di Sd Muhammadiyah Bodon Kotagede, Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 3